

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-undang No. 17 tahun 2008 Pelabuhan adalah tempat yang berdiri atas daratan dan/ atau perairan dengan batas-batas tertentu dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Pelabuhan diartikan juga sebagai area tempat kapal dapat melakukan kegiatan pemuatan atau pembongkaran kargo, termasuk dalam area dimaksud suatu lokasi di mana kapal dapat antri menunggu giliran atau tunggu perintah beraktivitas.

Pelabuhan Tanjung Perak sebagai salah satu pelabuhan besar yang ada di lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya, dimana di dalamnya terdapat beberapa terminal pelabuhan guna untuk melakukan suatu kegiatan pelayaran. Seperti halnya dalam proses kegiatan bongkar muat *container* secara domestic maupun internasional.

Sejalan dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi transportasi, maka banyak moda transportasi yang di gunakan untuk mendistribusikan suatu barang, mereka mencoba memudahkan proses pengemasan dengan berbagai sistem pengemasan, salah satu sistem tersebut adalah dengan menggunakan *container*. Dengan adanya sistem *container*, kegiatan pengiriman barang domestic maupun internasional lebih mudah untuk di tangani serta menjadi lebih efisien dan para pelanggan pun merasa lebih puas dengan sistem ini.

Salah satu dari sekian banyak komponen penunjang transportasi antara lain adalah depo *container* yang merupakan sarana penunjang penting dari perdagangan domestik maupun internasional berupa

pengiriman barang, dimana berfungsi sebagai penumpukan *container*. Dengan adanya pengangkutan barang dengan *container* maka kegiatan bongkar dan muat menjadi salah satu *factor* penunjang kelancaran kegiatan, peran depo *container* sebagai tempat penumpukan *container full* atau siap muat maupun *container empty* atau kosong. Trucking merupakan kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran bongkar muat karena pergerakan *container* di darat di angkut menggunakan truk. Proses pemindahan *container* di atas *chasis* truk dinamakan kegiatan *lift on* sedangkan memindahkan *container* dari *chasis* truk dinamakan *lift off*. Kegiatan *lift off container* di bantu oleh foreman lapangan, supir truk dan oprator dengan alat berat, seperti *Reach stacker*, *Rubbber Gantry crane*, *container crane*, *ship crane* maupun *Forklift loader*. Di dalam Depo Tanjung Tembaga kegiatan *lift on* dan *lift off container* hanya di bantu dengan alat *reach stacker*. Kondisi di depo *container* yang tidak terlalu luas, sehingga *reach stacker* sudah mampu menangani kegiatan di depo walaupun tidak bisa maksimal.

Kegiatan *lift on* dan *lift off container* kadang tidak sesuai dengan prosedur yang di tentukan sehingga penataan *container* yang siap muat kadang tidak di alokasikan dengan baik di dalam depo sehingga pada saat kapal sudah sandar di dermaga untuk siap muat kelancaran pemuatan *container* terhambat di karenakan *container* tersebut terletak di *block stowage* yang berbeda-beda sehingga pada saat akan *lift on* ke *chasis* truk, truk yang akan memuat *container* harus menunggu. Karena kegiatan di depo ramai untuk kegiatan *stuffing* dalam maka pergerakan pengoprasian *reach stacker* juga terhambat.

Sama halnya pada saat *container* masuk ke dalam depo berasal dari bongkaran kapal maupun *ex-stripping out* jika *container* kondisi masih baik di alokasikan di tempat penumpukan *container empty* sesuai dengan *type* dan *grade* nya. Jika *container* dalam kondisi kurang baik dan membutuhkan *repairing*, *cleaning* ataupun *washing* langsung di *stack* di area *repair container*.

Terjadinya *breackdown* atau *trouble* pada alat *reach stacker* saat kegiatan *lift on* dan *lift off* menyebabkan kegiatan tersebut tidak berjalan sesuai rencana, terhambatnya kegiatan dan antrian armada yang panjang membuat waktu oprasional kegiatan lain terhambat, sehingga penerapan prosedur kegiatan *lift on* dan *lift off container* dalam depo merupakan kewajiban bagi anggota yang terkait dalam kegiatan bongkar muat. Kegiatan *lift on* dan *lift off* dalam depo merupakan kegiatan yang penting di samping menjadi penghasilan dari dalam depo tersebut dan kelancaran proses bongkar muat dari dan ke kapal serta hal tersebut juga untuk mengurangi biaya buruh dan biaya standar kapal di pelabuhan sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk memilih judul: **“Prosedur Kegiatan *Lift On* Dan *Lift Off Container* Di Depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana (Meratus Line Group) Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur *lift on lift off* di depo petikemas tanjung tembaga?
2. Dokumen – dokumen apa saja dalam kegiatan *lift on lift off container*?
3. Apa saja kendala - kendala yang ada di dalam proses kegiatan *lift on lift off*?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam pelaksanaan Praktek Darat ini Penulis bertujuan untuk mengetahui dan merasakan dengan terjun langsung ke lapangan sekaligus membandingkan menerapkan ilmu selama melaksanakan perkuliahan di kampus STIMART “AMNI” Semarang, dalam penulisan ini ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini.

- a. Mengetahui prosedur kegiatan *lift on* dan *lift off* di depo tanjung tembaga
 - b. Mengetahui dokumen apa saja yang di perlukan dalam kegiatan *lift on* dan *lift off* di depo tanjung tembaga
 - c. Agar mengetahui kegiatan *lift on* dan *lift off* di depo tanjung tembaga
2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh penggunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah Wawasan yang ada di DEPO TANJUNG TEMBAGA PT. MITRA DHARMA LAKSANA dan dapat digunakan oleh semua pihak Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor "AMNI" Semarang yang membutuhkan yaitu senior, rekan-rekan seangkatan dan junior. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu bongkar muat khususnya kegiatan *lift on* dan *lift off container*

b. Bagi Perusahaan

Menambah masukan tentang konsep dan cara kerja yang baik, taruna/taruni yang telah belajar mengaplikasikannya. Mendukung program pemerintahan yakni program pelatihan dan pendidikan. Menjadikan kesempatan praktek kerja ini sebagai ajang untuk perekrutan karyawan baru apabila perusahaan membutuhkan sumber daya manusia. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan pada PT Meratus line dan juga untuk depo tanjung tembaga yang merupakan tempat praktek yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi

pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah prosedur kegiatan *Lift on* dan *Lift off*

c. Bagi Lembaga

Merupakan Perbandingan bagi penulis apa saja yang di dapatkan selama berada di bangku kuliah dan lapangan yang dialurkan pada hasil penulisan dapat menambahkan penulisan kepustakaan di Sekolah Tinggi Maritim dan Transport “AMNI” Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan agar dapat mempermudah pembaca memahami pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek penulisan yang dipilih serta tidak bertentangan dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian – bagianya, maka penulis membagi menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sub bagian sebagai berikut.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis yaitu prosedur kegiatan *lift on* dan *lift off*. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan secara umum yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis. Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan prosedur kegiatan *lift on* dan *lift off*. Tujuan dan kegunaan penulisan Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam prosedur kegiatan *lift on* dan *lift off*.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu “Prosedur Kegiatan *Lift*

On Dan Lift Off Di Depo Tanjung Tembaga PT Mitra Dharma Laksana (Meratus Group) Surabaya”

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Mencakup objek penelitian yang berisikan visi misi PT meratus line. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki perusahaan berisi tentang pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini Merupakan bagian akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan. saran Terhadap penelitian penulis di harapkan yang ditujukan kepada perusahaan. PT Mitra Dharma Laksana diharapkan bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan kualitas perusahaan.